

## ABSTRAK

Diana Hayati. 2020. Efektivitas Metode *Phonetic Placement* Dalam Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Huruf Bilabial Bagi Anak Tunarungu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Bahasa adalah alat komunikasi utama yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, manusia yang memiliki bahasa yang baik akan dapat berinteraksi dengan lingkungannya dan dapat mengekspresikan perasaan baik secara verbal maupun non-verbal. Berbicara adalah salah satu aspek berbahasa verbal yang menghasilkan bunyi yang dikeluarkan dari organ bicara. Bahasa dan bicara adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang lemah ialah anak dengan gangguan pendengaran atau biasa disebut anak tunarungu. Adapun dampak dari ketunarunguan adalah terjadinya gangguan artikulasi, yang dimaksud dengan gangguan artikulasi adalah kesulitan dalam pembentukan bunyi bahasa seperti huruf, kata, suku kata, dan kalimat. Anak tunarungu memerlukan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan artikulasi. Bimbingan yang diberikan dapat berupa intervensi yang salah satunya yaitu metode *Phonetic Placement* yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melatih artikulasi bagi anak tunarungu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan artikulasi huruf bilabial pada anak tunarungu menggunakan metode *Phonetic Placement*

Jenis penelitian yang digunakan adalah subjek tunggal (*Single Subject Research*) dengan metode eksperimen dengan desain A1-B-A2, dengan target behavior yaitu pengucapan kata yang mengandung huruf bilabial (p, b, m, w) dan subjek pada penelitian ini adalah anak laki-laki berumur 8 tahun yang duduk di kelas dasar II SLB N 2 Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *phonetic placement* mampu meningkatkan kemampuan artikulasi huruf bilabial pada anak tunarungu. Pada analisis dalam kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis dengan hasil analisis kecenderungan stabilitas pada kondisi A1=100%, B=16,67% dan A2=100%. Pada analisis antar kondisi berupa Persentase *overlape* pada kondisi baseline (A1) dengan kondisi intervensi sebesar 0% dan pada kondisi *baseline* setelah intervensi (A2) dengan kondisi *intervensi* sebesar 66,67%. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi dengan menggunakan metode *phonetic placement* efektif dalam meningkatkan kemampuan artikulasi huruf bilabial pada anak tunarungu.

**Kata kunci:** Artikulasi Huruf Bilabial, Tunarungu, Metode *Phonetic Placement*